

Pendampingan Pelatihan *Scoorsheet* dan Wasit Bola Voli Pada Mahasiswa Boven Digoel

Volleyball Referee and Scoorsheet Training Assistance for Boven Digoel Students

Hendra Jondry Hiskya^{1*}, Beatus Tambaip², Jori Lahinda³, Emanuel Lewar⁴, Damaris Marlisa⁵.

^{1,3,4,5}PJKR FKIP, Universitas Musamus, Merauke

²Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Musamus, Merauke

*hendrahiskya@unmus.ac.id

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

Keywords: *Volleyball; Scoorsheet; Training Assistance*

Abstract: *Papua has slightly different characteristics from other regions. Abundant natural resources are not comparable to the state of human resources. The purpose of this service is to facilitate students to be able to understand filling out the scoresheet and refereeing training. This can be seen in one of the sports fields. What is seen here is based on the results of sports achievements. Methods carried out At this preparatory stage, make preparations by preparing all the needs regarding the material. In this activity students are assisted according to their assignments. The training stages are used to train volleyball scoresheets. Based on this activity, students who are participants in service activities can continue to teach and socialize to friends who do not know and students are very enthusiastic about participating in activities well. The next hope is that there can be cooperation between the Partners and the campus as an extension of the implementation of academic knowledge.*

Abstrak

Papua mempunyai karakteristik yang sedikit berbeda dengan daerah lain. Sumber Daya Alam yang melimpah belum sebanding dengan keadaan Sumber Daya Manusianya. Tujuan pengabdian ini adalah memfasilitasi mahasiswa untuk bisa memahami pengisian scoorsheet dan pelatihan perwasitan Hal ini dapat dilihat pada salah satu bidang olahraga. Hal yang dilihat disini adalah berdasarkan pada hasil prestasi olahraganya. Metode dilaksanakan Pada tahap persiapan ini melakukan persiapan dengan mempersiapkan segala kebutuhan mengenai materi. Pada kegiatan ini dibantu oleh mahasiswa sesuai tugasnya. Tahapan pelatihan digunakan untuk melatih scoorsheet bola voli. Berdasar dari kegiatan ini mahasiswa yang merupakan peserta dari kegiatan pengabdian dapat dilanjutkan mengajari dan mensosliasaikan kepada teman yang belum tahu dan mahasiswa sangat antusias mengikuti kegiatan dengan baik. Harapan selanjutnya adalah dapat terjalin kerjasama antara Mitra dan kampus sebagai perpanjangan dari implementasi ilmu akademik.

Kata Kunci: Bola Voli; *Scoorsheet*; Pendampingan.

PENDAHULUAN

Wilayah kabupaten Merauke yang berdasar wilayah administrasi, masuk pada wilayah Provinsi Papua. Berdasar sumber Indonesia Educational statistik in Brief (2015: 3) Papua terdiri dari 28 Kabupaten, 1 Kota, 470 distrik/kecamatan dan 4.375 kampung/Desa. Luas wilayah Papua adalah 319.036.05 Km², dengan Jumlah penduduk 3.064.600 jiwa, serta dengan kepadatan 10 Km². Masyarakat yang tinggal di kabupaten Merauke terdiri dari masyarakat lokal asli Papua dan pendatang.

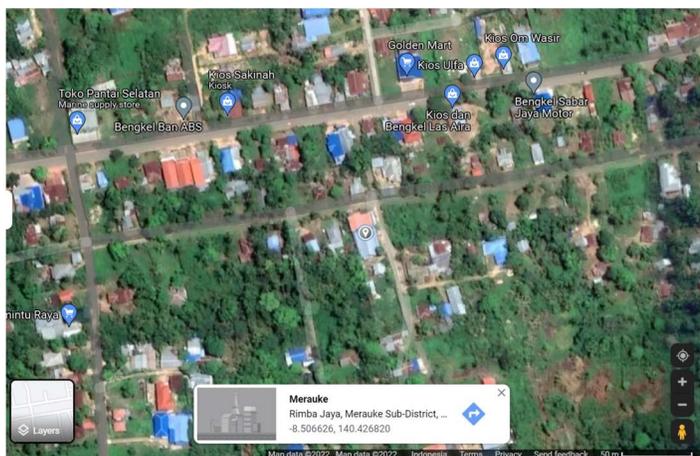
Papua mempunyai karakteristik yang sedikit berbeda dengan daerah lain. Sumber Daya Alam yang melimpah belum sebanding dengan keadaan Sumber Daya Manusia. Hal ini dapat dilihat pada salah satu bidang olahraga. Hal yang dilihat disini adalah berdasarkan pada hasil prestasi olahraganya. Prestasi olahraga provinsi Papua dilevel Nasional sudah diakui melalui keluarnya klub sepak bola kebanggaan masyarakat Papua, sebagai juara sepak bola pada piala super liga (sumber: kompas.com). akan tetapi pada pertandingan olahraga multi cabang yaitu di kelas Nasional, posisi prestasi Papua berada pada posisi yang masih mengalami pasang surut dalam pencapaian prestasi. Kondisi kemampuan fisik juga merupakan salah satu faktor penentu dalam permainan bola voli. Kondisi fisik pemain bola voli merupakan fondasi dasar untuk membentuk teknik dasar dan juga taktik (Saputra and Aziz 2020) .

Pada PON XX kontingen tim bola voli Provinsi belum mampu finis pada peringkat yang baik. Para pemain yang digunakan belum sepenuhnya orang asli Papua sehingga belum ada pembinaan yang berkelanjutan khususnya tim bola voli indoor. *Volleyball is a complex game that is not easy for everyone to do* (Hiskya 2019) bola voli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh banyak orang. Oleh karena itu, bola voli sangat susah dimainkan oleh pemain pemula sehingga kemampuan tidak bisa ditunjukkan dengan baik dilapangan apabila tidak diberikan latihan yang baik pula. Berdasarkan observasi yang dilakukan di asrama khususnya mahasiswa dari kabupaten Boven Digoel mereka belum sepenuhnya memahami tentang apa itu *scoorsheet* dan belum memahami cara pengisiannya secara baik. Dari hasil observasi tersebut sehingga tim kami memiliki keinginan untuk melakukan kegiatan pengabdian.

Berdasar dari latar belakang diatas, kegiatan Pengabdian pada masyarakat (PPM) ini dilaksanakan pada bidang olahraga permainan bola voli. Alasan kenapa harus materi *scoorsheet* bola voli, dapat dijelaskan sebagai berikut: pertama, karena materi *scoorsheet* bola voli ini masih belum sepenuhnya memahami di warga masyarakat khususnya di Kabupaten Merauke, kedua cara pengisian yang rumit dan harus digunakan selama pertandingan bola voli itu berlangsung sehingga sangat perlu dilakukan pelatihan agar mereka lebih memahami tentang *scoorsheet* bola voli.

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan di asrama mahasiswa Boven Digoel yang ada dikota Merauke jalan kelapa lima Merauke. Adapun alasan kenapa di tempat pengabdian tersebut dikarenakan semua merupakan dominan putra/putri asli Papua. Diharapkan melalui kegiatan pengabdian dari Universitas Musamus ini, nantinya dapat dikenalkan *scoorsheet*

bola voli bagi mahasiswa Boven Digoel untuk dipelajari.



Dasar dari diselenggarakannya kegiatan Pengabdian Pada masyarakat (PPM) Unmus 2022 ini adalah permasalahan dan kebutuhan yang ada pada mitra. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari hasil Observasi yang dilakukan pada Mitra, dapat disimpulkan permasalahan keadaan pemahaman peserta tentang *scoorsheet* bola voli, Materi Pengabdian ini seluruhnya difungsikan bagi seluruh mahasiswa Boven Digoel baik itu putra dan putri agar mereka lebih mengenal dan memahami *scoorsheet* bola voli agar dapat digunakan dalam pertandingan bola voli nantinya.

Berdasarkan dari uraian permasalahan Mitra yang sudah diungkapkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian Pada masyarakat (PPM) dapat dilakukan dengan asumsi bahwa antara permasalahan serta kebutuhan dari mitra sejalan dengan solusi yang ditawarkan. Untuk itulah dipandang perlu dilakukan pelatihan dalam bentuk sosialisasi guna mengenalkan, mengajarkan dan selanjutnya dapat diimplementasikan ke permainan bola voli. Hasil dari sosialisasi ini selanjutnya dapat disimulasikan pada pertandingan dalam lingkup kecil misalnya pada pertandingan persahabatan serta pertandingan resmi (Purwanto 2021). Melalui kegiatan PPM ini diharapkan dapat menjalankan instruksi dari kementerian Pemuda dan Olahraga yaitu olahraga masyarakat dan memasyarakatkan olahraga khususnya permainan bola voli.

METODE

Tahapan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan langkah kerjasama dengan langkah yang sistematis. Langkah dalam tahapan dilaksanakan mulai dari observasi hingga pelaksanaan yang sesungguhnya (El Fauziah, Suryani, and Syahrizal 2019). Berdasar studi pendahuluan yang dilakukan pada Mitra selanjutnya ditentukan metode pelaksanaan kegiatan yang sudah disepakati antara pemateri dan Mitra. Dalam kegiatan pengabdian ini ditetapkan bahwa pengabdian dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan lebih kepada persiapan penyelenggaraan kegiatan pelatihan *scoorsheet* bola voli. Pada tahap persiapan ini melakukan persiapan dengan mempersiapkan segala kebutuhan mengenai materi. Pada kegiatan ini dibantu oleh mahasiswa sesuai tugasnya. Pada tahap persiapan ini dilakukan perizinan kepada pihak mahasiswa boven digoel tentang kegiatan yang akan dilakukan.

2. Tahapan Pelatihan

Pada materi pelatihan dilakukan kegiatan dalam mengenal *scoorsheet* bola voli. Materi diberikan secara praktek dengan secara langsung diberi pelatihan dengan mengisi scoosheet bola voli yang sudah disiapkan.

Berdasarkan susunan acara yang telah dibuat, berikut dijelaskan bagian pemateri yang akan mengisi kegiatan Pelatihan *Scoorsheet* bola voli pada Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) oleh tim dari Universitas Musamus. Langkah-langkah kegiatannya adalah penyaji memaparkan materi dan kajiannya dilanjutkan diskusi, dialog, tanya jawab dan praktek langsung (sosialisasi). Pada saat aplikasi di lapangan setiap peserta diwajibkan mengikuti kegiatan secara langsung dan diadakan simulasi untuk mengetahui kemampuan peserta dalam mengikuti kegiatan ini, sehingga setiap peserta dapat mengetahui kemampuannya dan nilai yang di dapat sebagai hasil akhir dari proses pelatihan yang diikutinya.

HASIL

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yaitu dengan melaksanakan kegiatan Sosialisasi *Instructions for Completing the Volleyball Scoresheet*. Dengan adanya kegiatan ini telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa Boven Digoel. Hasil yang dicapai dalam kegiatan Pengabdian ini adalah Memberikan pembelajaran kepada mahasiswa Boven Digoel tentang bagaimana melengkapi atau mengisi *Volleyball Scoresheet*. Sertadilakukan pendampingan kepada mahasiswa Boven Digoel yang dilibatkan sebagai peserta Sosialisasi *Instructions for Completing the Volleyball Scoresheet*, mengenai Mengisi *Scoresheet* sebelum Pertandingan. Mengisi *Scoresheet* setelah dilakukan undian (*coin toss*) oleh wasit. Mengisi *Scoresheet* selama Pertandingan berjalan (pergantian pemain, *Time Out*, permintaan yang tidak tepat, sanksi, akhir tiap set, dan mengisi set 5th) dan Mengisi *Scoresheet* setelah Pertandingan selesai.

DISKUSI

Wasit memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah pertandingan. Wasit dituntut memiliki pengetahuan tentang peraturan permainan, kemampuan memimpin pertandingan ketegasan dalam menerapkan peraturan yang yang ditentukan, dan berjiwa adil (Afif, Rumini, and Nasuka 2016). Seluruh wasit memberikan kontribusi pada permainan dengan membantu

meningkatkan standar permainan disegala tingkatan dengan memastikan bahwa seluruh pemain mengindahkan peraturan, memastikan bahwa setiap permainan dimainkan dengan semangat yang benar, dan membantu meningkatkan kenikmatan permainan untuk seluruh pemain, penonton dan yang lainnya. Wasit adalah orang yang bertugas dan bertanggung jawab sebagai pengadil dan pemimpin pertandingan dilapangan (Amrizal 2021). Pertanggungjawaban wasit tersebut tidak hanya sebagai pengadil dan pemimpin pertandingan dilapangan saja, akan tetapi wasit harus bertanggung jawab terhadap hasil pertandingan.

Wasit dalam pertandingan bola voli tidak dapat dipisahkan keberadaan serta peran sentralnya dari permainan bola voli itu sendiri (Sanusi, Sobarna, and Rizal 2022). Hal ini yang menjadikan peranan wasit sebagai penengah antara dua tim yang sedang bertanding dalam menegakkan aturan dan norma yang ada serta untuk menciptakan pertandingan yang *fair play* (Kodrat, Kusmaedi, and Hamidi 2020). Permainan bola voli yang diperagakan oleh ke dua tim pada saat pertandingan berlangsung menjadi bahan pengamatan utama dari wasit. Wasit akan memulai dan menghentikan pertandingan dengan sinyal-sinyal. Sinyal yang diberikan oleh wasit dapat berasal dari bunyi peluit, bahasa verbal, tanda-tanda atau simbol dari bahasa tangan, atau bahkan menggunakan kartu (Puspodari & Muharram, 2020). Wasit harus sedapat mungkin menghafal dan dapat menerapkan sesuai dengan kesalahan yang ada di lapangan. Untuk itu diperlukan latihan berulang-ulang dalam jangka waktu yang lama, sehingga pada pelatihan ini pengabdian meringkas beberapa aturan wajib yang harus dikuasai oleh mahasiswa dalam perwasitan bola voli tersebut (Natal, Wani, and Bate 2020). Ini tentunya menjadi tantangan tersendiri dari setiap peserta untuk terus mengasah kemampuan memahami aturan dasar wasit bola voli serta kemampuan lebih dalam mengaplikasikan ke dalam sebuah keterampilan memimpin pertandingan resmi.

Kompetensi atau keterampilan wasit bola voli sangat ditentukan oleh pendidikan perwasitan yang dimiliki oleh wasit tersebut. Dengan klasifikasi wasit atau pendidikan perwasitan yang lebih tinggi, maka tingkat pemahaman terhadap peraturan pertandingan dan permainan akan lebih baik lagi (Sanusi et al. 2022). Dengan kata lain, bahwa semakin tinggi klasifikasi atau pendidikan perwasitan seorang wasit maka akan memungkinkan wasit tersebut mengemban tanggung jawab untuk melaksanakan tugasnya dalam memimpin suatu pertandingan akan lebih baik, efektif dan efisien. Secara normatif pendidikan merupakan modal dasar dalam meningkatkan sumber daya manusia (Kodrat et al. 2020). Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk menyiapkan seseorang agar mampu dan terampil dalam suatu bidang pekerjaannya.

Di dalam perwasitan bola voli faktor pendidikan merupakan syarat yang penting untuk menjadi seorang wasit. Hal ini disebabkan tingkat pendidikan akan mencerminkan pengetahuan dan keterampilan sebagai prediktor sukses menjadi seorang wasit. Dengan berbagai upaya (latihan) serta meningkatkan pengalaman bertugas menjadi seorang wasit bola voli indoor (Irawan et al., 2020). Melalui suatu tindakan konkret yaitu sosialisasi, penyuluhan dan pendemostrasian secara langsung bagaimana melengkapi Volleyball Scoresheet dalam suatu pertandingan, sehingga wasit-

wasit bola voli akan mendapatkan peningkatan kompetensi serta pengalaman dalam bertugas di suatu pertandingan bola voli.

Harapan yang diinginkan dengan setelah selesainya kegiatan pengabdian ini, diharapkan akan tercipta pemahaman tentang *scoorsheet* bola voli di dalam sebuah pertandingan. Diharapkan semua materi yang dapat diserap oleh Mitra. Berdasar dari kegiatan ini mahasiswa yang merupakan peserta dari kegiatan pengabdian dapat dilanjutkan mengajari dan mensosliasaikan kepada teman yang belum tahu. Hal ini diutamakan kepada mahasiswa Boven Digoel sebagai peserta yang mereka sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Mereka berharap kegiatan pelatihan ini dapat dilanjutkan dengan materi yang lainnya. Harapan selanjutnya adalah dapat terjalin kerjasama antara Mitra dan kampus sebagai perpanjangan dari implementasi ilmu akademik. Universitas Musamus yang menjadi bahan bakar yang setiap tahun mewisuda ratusan calon guru yang diantaranya adalah guru pendidikan jasmani. Guru Pendidikan jasmani menjadi motor sebagai agen perubahan dapat dijadikan sebagai penyemangat dalam memaksimalkan kemampuan Papua dalam bidang olahraga (Mustafa and Sugiharto 2020).

KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian yang dilaksanakan pada mahasiswa Boven Digoel Merauke bertempat asrama mahasiswa Boven Digoel mereka mengharapakan supaya kegiatan ini dapat berlangsung dengan terus menerus. Mereka sangat antusias mengikuti kegiatan sehingga materi yang di sampaikan dapat terserap dengan baik oleh mahasiswa. Selain memberikan sosialisasi pelaksana pengabdian juga memberikan *Technical Handbooktentang Instructions for Completing the Volleyball Scoresheet*. Hal ini dilakukan untuk membekali mahasiswa Boven Digoel untuk dapat mengembangkan kompetensi perwasitannya setelah mengikuti kegiatan ini. Serta untuk dapat menyampaikan kembali kepada masyarakat atau mahasiswa yang lain atau kepada para insan bola voli di Kabupaten Boven Digoel.

DAFTAR REFERENSI

- Afif, Ucu Muhammad, Rumini Rumini, and Nasuka Nasuka. 2016. "Hubungan Kecemasan, Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Wasit Bola Voli." *Journal of Physical Education and Sports* 5(2):75–82.
- Amrizal, Amrizal. 2021. "Pelatihan Wasit Bola Voli Tingkat Cabang." *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania* 2(1):50–56.
- El Fauziah, Ula Nisa, Lilis Suryani, and Trisnendri Syahrizal. 2019. "Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru-Guru Bahasa Inggris Smp Di Subang." *Abdimas Siliwangi* 2(2):183–91.
- Hiskya, H. J. 2019. "Scholar." *International Journal of Mechanical Engineering and Technology (IJMET)*.

- Kodrat, Hikmat, Nurlan Kusmaedi, and Ahmad Hamidi. 2020. "Tingkat Kepuasan Wasit Sepakbola Dalam Mengambil Keputusan Berdasarkan Tingkat Pendidikan." *MEDIKORA* 19(1):40–45.
- Mustafa, Pinton Setya, and Sugiharto Sugiharto. 2020. "Keterampilan Motorik Pada Pendidikan Jasmani Meningkatkan Pembelajaran Gerak Seumur Hidup." *Sporta Sainatika* 5(2):199–218.
- Natal, Yanuarius Ricardus, Bernabas Wani, and Nikodemus Bate. 2020. "Pelatihan Perwasitan Dasar Bola Voli Bagi Mahasiswa PJKR Stkip Citra Bakti Dalam Kegiatan Turnamen Bola Voli Antar Pelajar Se-Kabupaten Ngada Dan Nagekeo." *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti* 1(1):72–78.
- Purwanto, Kusno. 2021. "Peningkatan Kemampuan Keterampilan Salah Satu Permainan Bola Besar (Bola Voli) Siswa Kelas XI IPS 1 SMA NEGERI 1 Dawarblandong Mojokerto Dengan Menggunakan Metode Simulasi Tahun Pelajaran 2019/2020." *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 1(3):157–68.
- PUSPODARI, PUSPODARI, and N. U. R. AHMAD MUHARRAM. 2020. "Pocket Book Development Mobile Learning-Iot (Internet Of Thinking) Berbasis Android Tentang Sinyal-Sinyal Wasit Bola Voli Kota Kediri." *Jurnal Kejaora: Jurnal Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga* 5(2):72–79.
- Sanusi, Anwar, Akhmad Sobarna, and Rony M. Rizal. 2022. "Hubungan Klasifikasi Wasit Dan Pengalaman Menjadi Wasit Dengan Kinerja Wasit Bola Voli Di Jawa Barat." *Jurnal Master Penjas & Olahraga* 3(1):178–85.
- Saputra, Nanda, and Ishak Aziz. 2020. "Tinjauan Tingkat Kondisi Fisik Pemain Bolavoli Putra Sma 2 Pariaman." *Jurnal Performa Olahraga* 5(1):32–38.